

## Analisis Kebiasaan Membaca Dan Minat Belajar Matematika di Kelas VII Mts Islamiyah Ciomas

Finka Alayda , Amroh, Jaka Wijaya Kusuma, Hamidah

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

### INFO ARTICLES

#### Key Words:

kebiasaan membaca, minat belajar, matematika, siswa MTS, media visual  
keywords separated by semicolon



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** This article examines the reading habits and interest in learning mathematics in grade VII students of MTs Islamiyah Ciomas. This study uses a literature review method with a quantitative approach. Data was collected through the distribution of questionnaires to 19 students as a sample. The results of the study showed that 17 out of 19 students had good reading habits. Positive reading habits contribute to increased motivation and interest in students in learning mathematics. Reading activities not only help improve literacy and critical thinking skills, but also strengthen understanding of abstract mathematical concepts. However, there are still challenges such as limited access to interesting reading materials and the influence of digital technology. As a solution, the use of visual media is suggested to increase students' interest and understanding of mathematics learning. This study concludes that good reading habits have an important role in shaping students' interest and achievement in mathematics learning.

**Abstrak:** Artikel ini mengkaji tentang kebiasaan membaca dan minat belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Islamiyah Ciomas. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 19 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 dari 19 siswa memiliki kebiasaan membaca yang baik. Kebiasaan membaca yang positif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari matematika. Aktivitas membaca tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses bahan bacaan yang menarik dan pengaruh teknologi digital. Sebagai solusi, penggunaan media visual disarankan untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebiasaan membaca yang baik memiliki peran penting dalam membentuk minat dan prestasi belajar matematika siswa.

**Correspondence Address:** Jln. Raya Tengah No.80 RT6/RW1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Jakarta Timur, 13760, Indonesia; e-mail: [finkaalayda67@gmail.com](mailto:finkaalayda67@gmail.com)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Alayda, F., Amroh., Kusuma, J. W., & Hamidah. (2025). Analisis Kebiasaan Membaca Dan Minat Belajar Matematika di Kelas VII Mts Islamiyah Ciomas. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 35-40.

**Copyright:** Finka Alayda, Amroh, Jaka Wijaya Kusuma, & Hamidah. (2025)

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengertian pendidikan yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Arti lainnya dari pendidikan adalah proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menyangkut pembentukan karakter dan moral peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik. Adapun menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah usaha atau usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dan memajukan watak, akal, dan raga anak.

Dengan demikian pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas individu, mengurangi kebodohan, dan mengatasi kemiskinan. Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dengan anggaran dan kebijakan yang baik. Tujuannya adalah mengembangkan potensi siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia, adapun tujuan lain dari pendidikan yang pastinya untuk meningkatkan kegiatan belajar di sekolah agar menghasilkan siswa yang berkualitas lebih baik dan berprestasi.

Kegiatan belajar adalah proses pendidikan di sekolah yang bergantung pada pencapaian tujuan pendidikan melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan belajar dilihat dari prestasi siswa. Upaya untuk berprestasi melibatkan kegiatan berkelanjutan yang mengembangkan potensi individu. Prestasi belajar diukur dari nilai setelah evaluasi. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, termasuk minat siswa.

Minat adalah kegiatan yang dilakukan siswa secara terus-menerus dalam belajar, menurut Slameto (2010: 57) Minat menunjukkan ketertarikan dan kesenangan pada aktivitas tanpa paksaan. Peran guru sangat penting dalam mendorong minat siswa. Guru yang bersemangat dapat meningkatkan minat siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mulyana (2004: 180) Menambahkan bahwa matematika juga memperluas cara berpikir dan mengembangkan kesadaran nilai-nilai.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar, di sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika bukan itu saja matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial. Sesuai dengan pendapat Mulyana (2004: 180) mengatakan matematika selain dapat memperluas cakrawala berpikir peserta didik juga dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial terdapat didalamnya.

Selain kegiatan belajar adapun salah satu aspek terpenting dari proses pendidikan adalah membaca. Selain mengumpulkan pengetahuan, kegiatan membaca ini membantu siswa menjadi pembaca dan pemikir kritis yang lebih mahir. Kegiatan membaca melibatkan penyerapan dan pemahaman konsep, serta membiarkan jiwa seseorang mengalir melalui bahan bacaan (Ria Kristia Fatmasari, 2018). Kegiatan membaca melibatkan lebih dari sekedar melihat kata-kata di halaman buku, mereka juga memerlukan pemahaman dan penerimaan konsep atau gagasan yang disajikan dalam teks. Pembaca secara aktif mempertimbangkan, mengupaya, dan menghafal materi saat membaca. Oleh karena itu, membaca adalah proses yang membutuhkan pikiran dan emosi untuk sepenuhnya memahami dan mengalami apa yang dibaca.

Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena ada banyak manfaat yang diperoleh dengan membaca seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat dan masih banyak lagi manfaat

lainnya. Selain itu membaca juga merupakan hobi yang tiada tergantikan (Nurohmawati F., 2024). Lalu menurut Tarigan (1985:32) Membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahan tertulis, atau dengan mengutip dan memahami makna materi tertulis. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman (Pratama, 2016). Di era digital ini, seiring kemajuan teknologi, kebiasaan membaca siswa mengantarkan mereka pada tantangan baru, baik itu berasal dari platform media atau baca mina yang terus-menerus.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kebiasaan membaca siswa dan minat siswa di tingkat SMP sederajat karena sebagai bagian dari upaya mereka untuk memahami mata pelajaran terutama dalam matematika yang banyak sekali rumus. Salah satu sekolah dengan jumlah siswa yang beragam adalah Mts Islamiyah Ciomas, menjadikannya tempat yang baik untuk melihat bagaimana siswa membaca. Hal ini dimaksudkan agar dengan berbagai sumber daya, termasuk perpustakaan dan akses yang memadai ke teknologi, siswa akan dapat menggunakannya untuk memperluas perspektif mereka. Namun seiring berjalannya waktu, kekhawatiran muncul mengenai seberapa banyak siswa Mts Islamiyah Ciomas memanfaatkan sumber daya ini untuk tugas-tugas yang berhubungan dengan membaca.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi literatur mengumpulkan berbagai referensi yang terkait dan relevan. Referensi yang di pakai melalui jurnal, buku online dan berbagai sumber informasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan membaca dan minat terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas. Populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas dengan sampel penelitian sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket kebiasaan membaca dan minat belajar matematika siswa pada kelas VII Islamiyah Ciomas. Berdasarkan data yang diberikan dan hasil data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas, dapat di simpulkan bahwa siswa yang suka membaca ada 17 siswa dari 19 siswa, maka terbukti hampir keseluruhan suka membaca dan kemungkinan minat belajar matematika tetapi bisa saja tidak semua siswa minat belajar matematika.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan membaca dan minat belajar matematika pada siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas. Jumlah sampel dari hasil data yang didapat dalam penelitian ini yaitu 19 orang yang merupakan siswa kelas VII. Dari sampel tersebut data hasil pengisian angket kebiasaan membaca terbukti bahwasannya 17 dari 19 siswa suka membaca kemungkinan hampir keseluruhan siswa bisa memahami dan minat belajar matematika.

### **Membentuk Kebiasaan Membaca pada Siswa**

Untuk membangun kebiasaan membaca, ada dua faktor yang harus dipertimbangkan dan diperhitungkan untuk membangun kebiasaan membaca yaitu ada minat (campuran dari motivasi, kemauan, dan keinginan) dan juga ada kemampuan membaca. Pada kebiasaan membaca tentunya tidak akan berkembang jika tidak adanya minat, sementara jika sudah adanya minat membaca dan telah tumbuh maka tidak memungkinkan untuk meningkatkan kecepatan membaca mungkin adanya penghalang seperti gerakan tangan, bibir dan membaca kata demi kata tidak dapat dihilangkan. Maka seperti yang sudah ditentukan, kita butuh beberapa saat untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang efektif. Dan akibatnya, upaya pembentukan harus dimulai sejak dini mungkin dalam kehidupan, yaitu semasa kanak-kanak, mungkin dengan diberi tahu dan

dihadapkan pada buku, gambar, dan penamaan gambar selama awal tahun-tahun mereka. Dengan begitu mereka akan mengetahui dan menemukan bentuk atau pendekatan membaca yang paling tepat dan juga banyak-banyak berlatih.

Membangun kebiasaan membaca pada siswa sangat penting untuk pertumbuhan bahasa dan intelektual mereka. Karena dengan menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah dan di sekolah adalah salah satu strategi untuk membantu anak mengembangkan kebiasaan ini. Adapun peran sekolah atau guru dapat menyiapkan area baca yang nyaman dan menawarkan berbagai buku yang sesuai dengan minat siswa mereka, dengan menyisihkan waktu secara teratur bagi anak-anak untuk membaca, baik sebelum, selama atau setelah kelas. Maka kita sebagai guru harus bisa mengarahkan siswanya bahwa pentingnya untuk memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuannya agar mereka merasa tertarik dan tidak merasa terbebani. Contohnya, buku dengan tema petualangan dapat diberikan kepada anak-anak yang menikmatinya, sedangkan buku non-fiksi tentang teknologi dapat diberikan kepada siswa yang tertarik dengannya. Oleh karena itu kita sebagai guru mungkin bisa memberikan penghargaan atau pujian untuk memenuhi tujuan membaca tersebut, juga dapat menjadi sumber penyemangat bagi anak-anak. Dengan berkembangnya teknologi yang canggih, dapat mengganti buku biasa menjadi e-book dan buku audio yang sekaligus dapat menghibur agar tidak bosan, dan dapat menjadi solusi, terutama bagi siswa yang memiliki masalah dengan teks yang panjang. Dan kebiasaan membaca siswa dapat muncul secara alami.

### **Hubungan Kebiasaan Membaca dan Minat Belajar Matematika Siswa**

Pembelajaran membaca penting untuk memahami tulisan dan melatih berpikir siswa. Kegiatan membaca membantu siswa memahami ilmu pengetahuan dan perkembangan ilmu. Tingginya minat baca menunjukkan tingkat pemahaman materi pelajaran di sekolah. Kebiasaan membaca tentu memiliki hubungan dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas. Ketika siswa terbiasa membaca, baik itu buku pelajaran maupun bahan bacaan lain, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi, begitupun dalam materi matematika yang diajarkan di sekolah. Membaca membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep dalam pembelajaran dan rumus-rumus yang terdapat dalam matematika, karena matematika sendiri memiliki bahasanya sendiri, tidak semua paham bahasa matematika yang ketika diberikan simbol dan simbol tersebut memiliki arti yang berbeda-beda.

Selain itu, keterampilan siswa ditingkatkan melalui pemikiran kritis dan melalui kebiasaan membaca. Siswa yang secara teratur membaca akan mudah untuk mengembangkan keterampilan, mengevaluasi dan memahami informasi. Kemampuan ini sangat berguna untuk banyak mata pelajaran, terutama untuk topik-topik seperti fisika dan matematika yang membutuhkan analisis dan diskusi. Selain itu, membaca meningkatkan kosa kata siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis dan menjawab pertanyaan ujian. Maka dari itu siswa cukup imajinatif dan percaya diri ketika mereka menjelaskan secara tertulis, ketika ada banyak referensi dari literatur yang mereka baca. Selain itu, kebiasaan membaca memengaruhi disiplin dan fokus pada siswa. Latihan membaca teratur dan kemauan sendiri dapat membantu siswa fokus pada keterampilan yang dapat digunakan dalam kegiatan akademik lainnya dan juga dapat berkonsentrasi saat mempelajari dan mengimplementasikan tes. Ini pasti akan meningkatkan prestasi akademik siswa. Biasanya, pembaca dengan teratur lebih terlibat dalam penelitian. Horizonnya diperluas dengan membaca berbagai buku dan artikel, termasuk berbagai topik. Siswa yang merasa secara luas didorong untuk belajar dan biasanya memberikan tes yang lebih baik dan menghasilkan minat belajar pada matematika jadi lebih baik. Secara keseluruhan, siswa di Kelas VII MTS Islamiyah Ciomas dapat mengambil manfaat dari pengembangan kebiasaan membaca yang kuat maka pemahaman siswa meningkat dengan lebih banyak karena membaca. Keberhasilan akademik dan minat belajar matematika siswa sangat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca dan berlatih. Siswa yang membaca secara teratur meningkatkan pemahaman mereka, mengasah keterampilan berpikir kritis mereka, memperluas perspektif mereka, menulis lebih baik dan berkonsentrasi.

## **Tantangan dan Solusi dalam Kebiasaan Membaca dan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Mts Islamiyah Ciomas**

Untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan minat belajar matematika pada siswa Mts Islamiyah Ciomas ini, tentu memerlukan pendekatan yang baik dan sangat cermat, terutama mengingat pada tantangan yang dihadapi oleh siswa di era digital ini. Tantangan dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas memang sudah baik dan hampir keseluruhan siswa suka membaca. Tetapi salah satunya adalah keterbatasan akses pada buku yang menarik dan relevan dengan usia siswa. Meskipun sekolah mungkin memiliki perpustakaan, tetapi koleksi yang terbatas atau tidak sesuai dengan minat remaja bisa menghalangi dan mengurangi siswa untuk membaca lebih banyak. Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial juga cukup kuat dan mudah diakses, siswa seringkali lebih tertarik pada gadget dan aplikasi digital daripada menghabiskan waktu dengan buku. Ini membuat banyak siswa kurang termotivasi untuk membaca sebagai kegiatan utama. Mereka cenderung membaca materi yang lebih formal dan tidak menarik juga lebih berkonsentrasi pada ajaran yang diajarkan di sekolah saja tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku lainnya agar menambah wawasan yang di dapat diluar materi yang diajarkan. Selain itu juga, faktor lainnya adalah tidak semua orang tua dapat mendukung anaknya dalam menciptakan kebiasaan membaca, sehingga banyak siswa yang tidak memiliki keinginan yang kuat untuk membaca di rumah.

Adapun siswa yang minat belajar matematika di Mts Islamiyah Ciomas ini tidak kemungkinan besar menyukai belajar matematika karena setiap siswa berbeda-beda dalam pemahaman materinya dan juga beragamnya materi matematika, adapun ditinjau dari zaman dahulu matematika memang sudah dikenal dengan kesulitannya. Akan tetapi, dari hasil data pengisian angket pada penelitian yang sudah dilakukan bahwa solusi yang di dapat adalah menggunakan media visual untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa Mts Islamiyah Ciomas. Karena memang pada hasil yang diperoleh hampir keseluruhan siswa Mts Islamiyah Ciomas ini lebih memilih media visual, selain itu juga media visual ini adalah jenis media yang menyampaikan informasi atau pesan melalui elemen-elemen visual seperti gambar, warna, grafik, simbol, dan video. Media ini digunakan untuk memperkuat komunikasi, membuat informasi lebih mudah dipahami, dan menarik perhatian audiens. Maka ini adalah solusi yang tepat dan dapat memudahkan siswa memahami materi matematika yang diberikan.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan membaca dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VII Mts Islamiyah Ciomas. Berdasarkan hasil studi yang di lakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode angket, ditemukan bahwa 19 siswa yang menjadi responden, sebanyak 17 siswa mengaku memiliki kebiasaan membaca yang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas tersebut menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas terhadap aktivitas membaca.

Kebiasaan membaca terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan pemahaman siswa dalam belajar matematika. Membaca tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga melatih daya pikir kritis, konsentrasi, serta memperluas kosakata siswa dalam konteks pembelajaran matematika yang di kenal penuh dengan simbol, konsep abstrak, dan rumus-rumus, kebiasaan membaca membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan sistematis. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran, termasuk matematika, karena mereka lebih mudah memahami petunjuk, soal cerita, dan konsep-konsep yang di ajarkan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang menghambat kebiasaan membaca dan minat belajar matematika siswa. Tantangan tersebut antara lain: keterbatasan akses terhadap buku bacaan yang relevan dan menarik, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta tingginya ketergantungan siswa terhadap teknologi dan media sosial. Meskipun sekolah memiliki fasilitas

perpustakaan, koleksi buku yang terbatas dan kurang sesuai dengan minat siswa menjadi kendala tersendiri. Selain itu, sebagian siswa lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan membaca buku secara aktif.

Dalam hal minat belajar matematika, kendala muncul dari persepsi siswa terhadap kesulitan materi, metode pengajaran yang kurang variatif, dan kurangnya pendekatan visual dalam penjelasan konsep-konsep matematika. Berdasarkan data dari angket, siswa lebih menyukai media visual seperti gambar, video, dan grafik karena dianggap lebih mudah di pahami dan menarik perhatian. Oleh karena itu, Penggunaan media visual sebagai strategi pembelajaran menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hiqwan, I. A. ((2023)). *Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika*. Diambil kembali dari Journal of classroom Action Research, 5(3), 86-91: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5103>
- Siagan, R. F. (t.thn.). *Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika*. Diambil kembali dari Jurnal Foematif 2(2), 122-131: <https://ejurnal.upi.edu/index.php/formatif>.
- Siregar, N. &. (2025). *Analisis tentang kebiasaan membaca pada siswa di SMP Negeri 01 Surabaya..* Diambil kembali dari JIIC:Jurnal Intelek Intan Cendekia, 2(4), 6535-6539: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>